Tugas Besar Teori Bahasa dan Automata: Lexical Analyzer dan Parser Sederhana untuk Teks Bahasa Alami dalam Bahasa Melayu



Oleh:

Risma Amaliyah Mahmudah (1301204087) Vania Amadea (1301204365) IF4408

> Program Studi S1 Informatika Fakultas Informatika Universitas Telkom Bandung

Daftar Isi

BAB 1	3		
BAB 2	4		
2.1 Finite Automata	4		
2.2 Context Free Grammar	4		
2.3 Lexical Analysis	4		
2.4 Parser	4		
BAB 3	5		
BAB 4			
References	8		

PENDAHULUAN

Tata Bahasa Bebas Konteks (*Context Free Grammar* / CFG) adalah sebuah cara membuat string dalam suatu bahasa. Pada saat menurunkan suatu string, simbol-simbol variabel akan mewakili bagian-bagian yang belum yang belum diturunkan dari string tersebut. Bila pada tata bahasa regular, bagian yang belum terturunkan tersebut selalu terjadi pada suatu ujung. *Context Free Grammar* memungkinkan terdapat lebih banyak bagian yang belum diturunkan dan bisa terjadi di mana saja. Jika penurunan sudah lengkap, semua bagian yang belum diturunkan telah diganti oleh string-string yang mungkin saja kosong dari himpunan simbol terminal. Hal ini menjadi dasar dalam pembentukan suatu parser. *Context Free Grammar* sederhana yang dibuat ini menggunakan representasi aturan atau sintaks kalimat dalam sebuah bahasa, bahasa Melayu.

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Finite Automata

Finite automata adalah mesin abstrak berupa sistem model matematika dengan masukan dan keluaran diskrit yang dapat mengenali bahasa paling sederhana (bahasa reguler) dan dapat diimplementasikan secara nyata di mana sistem dapat berada di salah satu dari sejumlah berhingga konfigurasi internal disebut state.

2.2 Context Free Grammar

CFG atau Context Free Grammar adalah tata bahasa formal di mana setiap aturan produksi adalah dalam bentuk $A \to B$ di mana A adalah pemproduksi, dan B adalah hasil produksi. Batasannya hanyalah ruas kiri adalah sebuah simbol variabel. Dan pada ruas kanan bisa berupa terminal, symbol, variable ataupun ϵ .

2.3 Lexical Analysis

Lexical analyzer adalah tahapan pertama yang dilakukan pada compiler. Proses yang dilakukan pada tahapan ini adalah membaca program sumber karakter per karakter. Satu atau lebih (deretan) karakter karakter ini dikelompokkan menjadi suatu kesatuan mengikuti pola kesatuan kelompok karakter (token) yang ditentukan dalam bahasa sumber dan disimpan dalam table simbol, sedangkan karakter yang tidak mengikuti pola akan dilaporkan sebagai token tak dikenal.

2.4 Parser

Parsing adalah suatu cara memecah-mecah suatu rangkaian masukan (misalnya dari berkas atau keyboard) yang akan menghasilkan suatu pohon uraian (parse tree) yang akan digunakan pada tahap kompilasi berikutnya yaitu analisis semantik. Di dalam komputasi, parser adalah salah satu komponen dalam sebuah interpreter atau compiler yang bertugas memeriksa sintaks secara benar serta membangun struktur data yang tersirat dalam token masukan.

ANALISIS DAN PERANCANGAN

3.1 Context Free Grammar

Deskripsi CFG untuk Bahasa Melayu

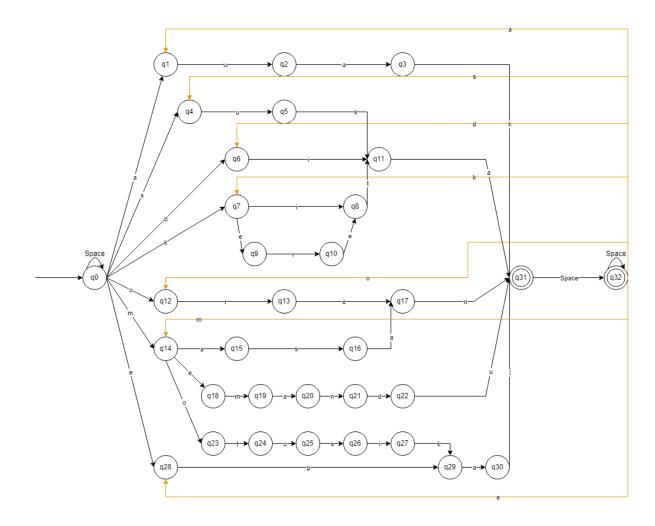
 $S = {SB, VB, OB}$

 $SB \rightarrow awak \mid dia \mid kita$

 $VB \rightarrow makan \mid memandu \mid suka$

 $OB \rightarrow epal \mid kereta \mid motosikal \mid oren$

3.2 Finite Automata



3.3 Parser Table LL (1)

	awak	dia	kita	makan	memandu	suka	epal	kereta	motosikal	oren	EOS
s	SB	SB	SB	error	error	error	SB	SB	SB	SB	error
3	VB	VB	VB				VB	VB	VB	VB	
	ОВ	ОВ	ОВ				ОВ	ОВ	ОВ	ОВ	
SB	awak	dia	kita	error	error	error	error	error	error	oren	error
VB	error	error	error	makan	memandu	suka	error	error	error	oren	error
ОВ	error	error	error	error	error	error	epal	kereta	motosikal	oren	error

KODE PROGRAM DAN HASIL

4.1 Lexical Analysis

Berikut adalah kodingan untuk *lexical analyzer* untuk menguji kata yang dimasukkan user. Adapun kata yang valid dalam *lexical analyzer* ini, yaitu awak, dia, kita, makan, memandu, suka, epal, kereta, motosikal, dan oren. Untuk kata awak, dia, dan kita merupakan kata *subject*. Untuk kata makan, memandu, dan suka merupakan kata kerja (*verb*). Untuk kata epal, kereta, motosikal, dan oren merupakan kata *object*.

```
| Biookal_prabyzerjs | ... |
| var masukkan = document.getElementById('masukkan_kalimat');
| var var hasil = document.getElementById('btn-analyze');
| var var hasil = document.getElementById('btn-clear');
| var clear = document.getElementById('btn-clear');
| var clear = document.getElementById('btn-clear');
| var clear = document.getElementById('loading');
| // var input_string;
| // input_string;
| // var input_string;
| // var input_string;
| // var input_string;
| // var input_string;
| // input_string = sentence.lower () + '#';
| alphabet_list = (156, it+) {
| corrected = (156, it+) {
```

```
//update the transition table for the following token: oren transition_table[['q0', 'o']] = 'q12' transition_table[['q12', 'r']] = 'q13' transition_table[['q13', 'e']] = 'q17' transition_table[['q17', 'n']] = 'q31' transition_table[['q31', '']] = 'q32'
//update the transition table for the following token: makan transition_table[['q0', 'm']] = 'q14' transition_table[['q14', 'a']] = 'q15' transition_table[['q15', 'k']] = 'q16' transition_table[['q16', 'a']] = 'q17' transition_table[['q17', 'n']] = 'q31' transition_table[['q31', ']] = 'q32'
 //update the transition table for the following token: memandu transition table[['q0', 'm']] = 'q14' transition table[['q14', 'e']] = 'q18' transition_table[['q18', 'm']] = 'q29' transition_table[['q19', 'a']] = 'q20' transition_table[['q20', 'n']] = 'q21' transition_table[['q20', 'm']] = 'q21' transition_table[['q22', 'u']] = 'q31' transition_table[['q21', 'a']] = 'q32'
//update the transition table for the following token: motosikal transition_table[['q0', 'm']] = 'q14' transition_table[['q14', 'o']] = 'q23' transition_table[['q14', 'o']] = 'q23' transition_table[['q24', 'o']] = 'q25' transition_table[['q24', 'o']] = 'q25' transition_table[['q25', 's']] = 'q26' transition_table[['q25', 's']] = 'q27' transition_table[['q27', 'k']] = 'q29' transition_table[['q29', 'a']] = 'q30' transition_table[['q30', '1']] = 'q31' transition_table[['q30', '1']] = 'q31' transition_table[['q31', ']] = 'q32'
//update the transition table for the following token: epal transition_table[['q0', 'e']] = 'q28' transition_table[['q28', 'p']] = 'q29' transition_table[['q29', 'a']] = 'q30' transition_table[['q30', 'l']] = 'q31' transition_table[['q31', '']] = 'q32'
//update the transition table for the new transition table[['q32', 'a']] = 'q1' transition table[['q32', 's']] = 'q4' transition table[['q32', 's']] = 'q4' transition table[['q32', 'k']] = 'q7' transition table[['q32', 'a']] = 'q12' transition table[['q32', 'a']] = 'q14' transition_table[['q32', 'a']] = 'q28'
clear.onclick = (event) => {
   masukkan.value = "";
          masukkan.value = "'
hasil.value = "";
                  loading.style = 'display: inline-block'
                // lexical analysis
var indexChar = 0;
var state = 'q0';
var currentToken = '';
var validation = '';
var inputChar = masukkan.value + '#';
console.log(inputChar);
while (state != 'accept') {
    var currentChar = inputChar.charAt(indexChar)
    currentToken += currentChar
    state = transition_table[[state, currentChar]]
                                      if(state == 'q31') {
    console.log("valid")
    validation += "valid
    currentToken = ''
                                     }
if(state == 'error') {
    console.log("error")
    validation += "error
    break;
                                        indexChar += 1
                      console.log(validation);
hasil.value = validation.trim();
```

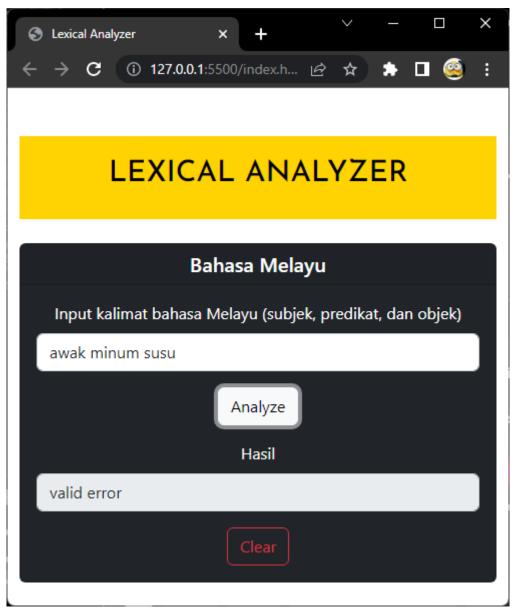
Berikut adalah hasil pengujian untuk *lexical analyzer* yang digunakan untuk menguji kata yang dimasukkan oleh user.



Berikut merupakan hasil pengujian untuk kalimat 'awak suka epal' yang ketiga kata tersebut merupakan kata yang valid.



Berikut merupakan hasil pengujian untuk kalimat 'awak minum susu' dengan kata 'awak' tersebut merupakan kata yang valid, sedangkan kata 'minum' dan 'susu' merupakan kata yang tidak valid.



Berikut merupakan hasil pengujian untuk kalimat 'risma awak oren' dengan kata 'risma' tersebut merupakan kata yang tidak valid, maka program akan langsung menyatakan bahwa kalimat tersebut error.



References

- (n.d.). TEORI BAHASA DAN AUTOMATA. Retrieved June 8, 2022, from https://repository.dinus.ac.id/docs/ajar/bab%2010_file_2013-05-31_080824_dr.r._heru_tjahja na s.si m.si .pdf
- BAB 2 LANDASAN TEORI 2.1 Finite Automata Finite automata adalah mesin abstrak berupa sistem model matematika dengan masukan dan. (n.d.). Library Binus. Retrieved June 7, 2022, from http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2011-2-00004-MTIF%20Bab2001.pdf
- PENYEDERHANAAN CONTEXT FREE GRAMMAR. (2018, December 20). School of Computer Science | BINUS University. Retrieved June 8, 2022, from https://socs.binus.ac.id/2018/12/20/penyederhanaan-context-free-grammar/
- Teknik Kompilasi: TAHAPAN KOMPILASI. (2019, December 23). School of Computer Science |

 BINUS University. Retrieved June 8, 2022, from https://socs.binus.ac.id/2019/12/23/teknik-kompilasi-first-set-pada-top-down-parsing/
- Yulianto, Alfiah, F., Wijaya, A. N., Ramadhan, M. R., Sakti, L. K., Mubtasir, & Mukti, A. (2015, February 8). *IMPLEMENTASI PENGGUNAAN SISTEM APLIKASI WEB PDF PARSER UNTUK MENAMPILKAN INFORMASI ISI DOKUMEN*. AMIKOM OJS Journal. Retrieved June 8, 2022, from https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/viewFile/806/772